

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan penelitian

Penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.¹

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengangkat fakta, keadaan, variable, dan fenomena-fenomena yang terjadi ketika penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya atau dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau mengenai bidang tertentu.² Melalui penelitian dengan menggunakan metode deskriptif, akan diperoleh pemahaman dan penafsiran secara mendalam mengenai data yang diperoleh dari lapangan dengan fakta yang relevan. Pertimbangan lain dipilihnya metode ini adalah fakta atau permasalahan yang ditemukan lebih tepat bila dipecahkan dengan metode deskriptif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena disamping meneliti juga sebagai pengumpul data. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.³ Hal ini karena dalam penelitian kualitatif umumnya secara partisipatif (pengamatan beserta serta).

Pada dasarnya kehadiran peneliti itu di samping sebagai instrument utama juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian ini. Karena kedalaman dan ketajaman dalam menganalisis data tergantung pada peneliti. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti akan hadir

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 6

² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 7

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif..*, hlm. 9

dilapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian sesuai dengan waktu yang telah terjadwal sampai penelitian itu selesai.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MA Unggulan Bandung, Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung. Letak MA Unggulan Bandung ini sangat dekat dengan jalan raya, bahkan untuk lahannyapun sangat strategis. Lokasi tersebut sangat strategis karena tempatnya yang mudah dijangkau lokasinya ada di desa Suruhan Lor kecamatan Bandung, tempatnya juga dekat dengan jalan raya Bandung-Durenan serta tempatnya ditengah-tengah pemukiman yang padat penduduk sehingga memudahkan akses dalam informasi dan publikasi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan koesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden, yaitu merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data utama (data primer)

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan tangan pertama oleh ahli analisis.⁴ Serta data yang diambil peneliti melalui wawancara dan observasi, sumber data tersebut meliputi:

- 1) Guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MA Unnggulan Bandung Tulungagung
- 2) Siswa

b. Sumber data tambahan (data sekunder)

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara atau diperoleh dan dicatat oleh

⁴ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian...*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm.

pihak lain.⁵Data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah, dokumen-dokumen sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dilapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diamati digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Abdurrahman observasi adalah teknik teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai dengan pencatatan-pencatatan terhadap perilaku atau sasaran.⁶ Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperhatikan dan mencatat strategi guru sejarah kebudayaan islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MA Unggulan Bandung Tulungagung.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Pada kegiatan wawancara ini peneliti harus berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti secara singkat adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai, menentukan lokasi, dan waktu yang tepat untuk wawancara. Peneliti akan mewawancarai guru mata pelajaran SKI dan beberapa siswa.

⁵ Asrop Syafi'I, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lembaga Kerja Kajian Agama dan Filsafat, (Elkaf), 2005), hlm. 141

⁶ Fathoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengumpulan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 104

Lokasi dan waktu wawancara menyesuaikan keadaan saat mereka senggang atau saat kegiatan (kondisional),

- 2) Menyusun pertanyaan. Pertanyaan seputar bagaimana strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI.
- 3) Mulai wawancara (sesuai jadwal) Pertanyaan yang diajukan sesuai dengan catatan, namun bisa berubah dan berkembang sesuai dengan kondisi.
- 4) Mengumpulkan dan mendata jawaban dari hasil wawancara Dengan menggunakan metode ini diharapkan mendapatkan data yang lebih akurat. Peneliti mewawancarai guru mata pelajaran SKI dan beberapa siswa (sampel).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, majalh, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Dalam pelaksanaannya di MA Unggulan Bandung dokumen yang akan dicari diantaranya profil dari MA Unggulan Bandung itu sendiri, sejarah berdirinya, sarana dan prasarana serta dokumen lainnya.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷ Ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

a. Reduksi Data

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 72

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁸ proses reduksi data yang dilakukan dalam analisis data antara lain adalah merangkum atau membuat ringkasan, memilih data yang penting. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan pada hasil wawancara dengan guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam di MA Unggulan Bansung Tulungagung.

b. Pemaparan / Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian dan pengambilan tindakan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

c. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan data yang diperoleh. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesa, teori.⁹

G. pengecekan Keabsahan Data

Adapun tehnik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data adalah sebagai berikut:

a. Observasi Yang Diperdalam

Dalam penelitian ini, memperdalam observasi dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 334

⁹ *Ibid.*, hlm. 339

peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses pendidikan dan kehidupan sehari-hari, membutuhkan waktu yang cukup panjang dengan maksud menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden serta membangun kepercayaan terhadap subyek.

b. Meningkatkan ketekunan

Peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan. Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti dan cermat, serta berkesinambungan. Dengan cara seperti ini maka kepastian data dari urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sintesis

c. Trianggulasi

Trianggulasi data adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan suatu yang lain dari luar data itu, untuk keperluan pengecekan atau pembandingan data itu.¹⁰ Peneliti menggunakan teknik triangulasi data dan triangulasi sumber.

Trianggulasi data, dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan wawancara dengan dokumentasi. Trianggulasi sumber dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik dilihat dari dimensi waktu maupun sumber lain.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan proses pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian yang dilakukan meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun dalam kegiatan penelitian, diantaranya mengurus perizinan ke kampus, setelah itu peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada bagian administrasi sekolah.

2. Tahap pelaksanaan

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cet. Kedupuluhlima*, (Bandung: Pt. Rosda Karya, 2008), hlm. 330

Tahap penelitian merupakan tahap dimana peneliti mulai mengadakan penelitian. Penelitian ini dilakukan observasi langsung ke MA Unggulan Bandung, Mengamati dan melakukan wawancara sesuai dengan data yang diperlukan serta mengambil dokumentasi berupa foto.

3. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam suatu penelitian. Semua data hasil temuan lapangan dikumpulkan, diolah, kemudian di analisis. Dari rangkaian tersebut selanjutnya menyusun dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan pedoman yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.